

Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Surabaya

Fahri¹, Ririn Pusparini^{2*}, Lies Amin Lestari³, Esti Kurniasih⁴,
Wiwiet Eva Savitri⁵, Zainul Aminin⁶, Lisetyo Ariyanti⁷

¹⁻⁷ Universitas Negeri Surabaya

* ririnpusparini@unesa.ac.id

Abstrak

Sebagai guru profesional, guru diharapkan mampu menghasilkan karya, termasuk karya tulis ilmiah. Namun, karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru masih sangat sedikit jumlahnya. Oleh karena itu, guru memerlukan kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah sebagai bentuk dari pengembangan dirinya. Dua hal yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah bagaimana proses pelaksanaan pendampingan penyusunan artikel ilmiah oleh guru dan bagaimana hasil pendampingan penyusunan artikel ilmiah tersebut. Peserta kegiatan adalah guru-guru Bahasa Inggris SMP di kota Surabaya. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 tahap: pertama, kegiatan luring yang dilaksanakan di kampus Universitas Negeri Surabaya di mana peserta mendapatkan materi penelitian kelas dan penyusunan artikel ilmiah. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi terkait artikel ilmiah yang sudah disusun oleh peserta. Kedua, kegiatan daring yang dilakukan peserta dengan mengonsultasikan artikelnya untuk menghasilkan artikel yang sistematis. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mempunyai kemampuan yang cukup dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitiannya. Beberapa hal yang masih merupakan tantangan dalam penyusunan artikel ilmiah yang sistematis adalah guru masih kesulitan dalam menyampaikan kesenjangan penelitian, kebaruan (*novelty*), hasil analisis data, menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang terkait (*relevant theories*) dan penelitian sebelumnya, serta penggunaan referensi sepuluh tahun terakhir. Kegiatan pelatihan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh peserta guru karena hasil penelitian yang tertuang dalam karya ilmiah akan sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *pendampingan, artikel ilmiah, penelitian kelas, kualitas pembelajaran*

Pendahuluan

Pemerintah melalui Kemendikbud telah mengatur tentang undang-undang sertifikasi guru dan dosen di mana salah satu syarat dari sertifikasi guru dan dosen adalah membuat karya ilmiah. Hal ini tertera pada pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 (RI, 2005) tentang Guru dan Dosen bahwa Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri Guru profesional (Akhmetova, 2013; Suadiyatno, 2020).

<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1565>

Sebagai guru profesional, guru diharapkan mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan melakukan penelitian baik penelitian eksperimen maupun tindakan kelas (PTK) (Kincheloe, 2002). Selanjutnya dari hasil penelitian tersebut, guru diharapkan dapat menyusun artikel ilmiah dan dipublikasikan ke dalam jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional. Dengan dipublikasikannya karya tulis ilmiah tersebut, ini berarti guru telah mampu meningkatkan kompetensinya dalam menemukan kelemahan dari proses mengajar, menemukan kelemahan dari kegiatan belajar, berinovasi dalam proses pembelajaran, serta berperan aktif dalam memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

Salah satu bentuk penelitian yang disarankan dapat dilaksanakan oleh guru dan melibatkan guru secara langsung dalam menyelesaikan setiap permasalahan pembelajaran di kelas adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Hal ini dikarenakan PTK merupakan suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui inovasi (perubahan dan pengamatan) (Syah, M, 2016). Lebih lanjut lagi, Susanto (2016) menjelaskan bahwa masalah yang muncul dalam PTK adalah masalah yang dijumpai guru selama kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, dipicu oleh ketidakpuasan terhadap proses dan hasil KBM, difokuskan pada KBM, dan diselesaikan melalui tindakan selama KBM. Dengan kata lain, melalui PTK seorang guru dapat mengenali masalah pembelajaran dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran yang aktual. Selain itu, Ary (2010) menjelaskan bahwa PTK dilakukan untuk meningkatkan pendidikan dengan mengharapkan adanya perubahan yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar dan melibatkan pendidik secara langsung.

Namun demikian, PTK bagi seorang guru merupakan suatu tantangan, sebagaimana menurut Aguilar-de Borja (2018), Bullo (2021), dan Sakunti dan Debi (2022) banyak guru yang mengalami kesulitan dalam melakukan PTK bahkan tidak sedikit yang tidak tahu bagaimana menyusun PTK walaupun telah menempuh pendidikan S1 yang notabene mereka pernah menyusun penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan pada jenjang pendidikan tersebut. Lebih lanjut lagi, guru-guru mengalami kesulitan ketika laporan hasil PTK dikemas menjadi artikel ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal karya ilmiah. Keadaan ini muncul sebenarnya hanya masalah kebiasaan saja di mana guru-guru belum terbiasa dengan menulis karya ilmiah yang tersistematis, yaitu penulisan karya ilmiah yang mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah yang berurutan, terstruktur, dan poin-poin yang ingin disampaikan tertata (Hanum, 2016; Rahman, 2021). Rahman (2024) menjelaskan sistematika karya ilmiah terbaik meliputi adanya bagian pendahuluan, dasar teori, data penelitian, analisis dan pembahasan, dan penutup.

Dengan melihat pentingnya menyusun atau menulis artikel ilmiah yang dikemas dari laporan hasil PTK sebagai bentuk pengembangan diri seorang guru, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merasa perlu untuk menyelenggarakan pelatihan dalam rangka pendampingan menulis artikel ilmiah untuk para guru sebagai salah satu bentuk tridarma. Dengan kata lain, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melatih guru untuk mengembangkan keterampilannya dalam menghasilkan karya, khususnya artikel ilmiah, dari hasil laporan penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru dalam penyusunan artikel ilmiah yang sistematis dan dapat dipublikasikan dalam jurnal baik lokal maupun nasional.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah dilaksanakan secara luring dan daring pada bulan Juli 2024. Secara luring, kegiatan dilaksanakan dengan mengundang guru-guru SMP yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris kota Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 bertempat di ruang seminar program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Setelah workshop luring selesai, kegiatan dilanjutkan secara daring dengan sifat konsultatif.

Adapun mitra sasaran kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah adalah para guru Bahasa Inggris SMP di Surabaya. Pendampingan dilaksanakan di salah satu gedung di prodi dengan alasan kepraktisan dan sekaligus untuk pengenalan lingkungan kampus kepada guru-guru yang terlibat dalam kegiatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian masalah adalah pendekatan *task-based* dan model *learn and practice*. Dalam hal ini, guru akan mendapatkan materi yang langsung akan diikuti dengan workshop penyusunan artikel ilmiah. Hasil dari workshop tersebut adalah artikel ilmiah yang telah disusun oleh guru-guru yang akan dianalisis oleh tim PKM UNESA berdasarkan kaidah-kaidah penulisan artikel ilmiah yang sistematis. Hasil dari analisis tersebut akan menjadi masukan bagi guru-guru untuk merevisi artikelnya.

Kerangka pemecahan masalah dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah peserta pendampingan yang terdiri dari para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMP Surabaya.
2. Semua peserta dikumpulkan di suatu tempat/ruangan yang memadai untuk penyelenggaraan pelatihan.
3. Memberikan materi pendampingan yang meliputi :
 - a. Materi 1: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 - b. Materi 2: Penyusunan artikel ilmiah
 - c. Materi 3: Analisis dan revisi artikel ilmiah yang telah disusun

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah dapat dipaparkan dalam bentuk matriks berikut :

Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
Bagaimana pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah dari laporan hasil PTK bagi guru-guru bahasa Inggris SMP di Surabaya?	Dilakukan observasi
Bagaimana hasil penyusunan artikel ilmiah oleh guru-guru bahasa Inggris SMP di Surabaya yang sistematis? Yang dimaksud sistematis di sini meliputi: a. bagian pendahuluan; b. dasar teori; c. data penelitian; d. analisis dan pembahasan; dan e. penutup	Dilakukan dengan kegiatan presentasi yang diikuti dengan tanya-jawab

Program pendampingan penyusunan artikel ilmiah bagi guru-guru Bahasa Inggris diharapkan dapat berlanjut dengan melibatkan guru-guru lain yang belum terlibat dalam periode kali ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah dengan MGMP Bahasa Inggris SMP Surabaya ini dilaksanakan tanggal 8 Juli hingga 16 Juli 2024. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan daring. Kegiatan luring dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 yang bertempat di ruang seminar Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, FBS, Unesa dan diikuti sebanyak 24 peserta guru-guru SMP negeri di Kota Surabaya.



Gambar 1. Anggota Tim PKM bersama para guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kota Surabaya yang jadi peserta pendampingan

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian UNESA bertemu dengan pembina dan ketua MGMP SMP Bahasa Inggris kota Surabaya. Hasil dari pertemuan tersebut dapat diketahui bahwa karya guru terkait karya tulis ilmiah atau artikel ilmiah masih sangat sedikit jumlahnya. Berdasarkan data yang disampaikan oleh pembina MGMP SMP Bahasa Inggris hanya tidak lebih dari 5% guru yang sudah mampu mempublikasikan artikel ilmiah dalam jurnal yang dikelola oleh Diknas Pendidikan kota Surabaya. Berdasarkan informasi tersebut, tim PKM UNESA mengajukan kerjasama dalam pelatihan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMP Bahasa Inggris di kota Surabaya. Selanjutnya, tim PKM melakukan koordinasi dengan ketua MGMP terkait hal-hal teknis pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti lokasi dan tanggal kegiatan. Dengan kata lain, sosialisasi program kegiatan dilaksanakan dengan berkoordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada ketua MGMP, termasuk dengan menyampaikan formulir pendaftaran peserta kegiatan dan kuesioner mengenai pengalaman guru-guru dalam penyusunan artikel ilmiah. Guru-guru juga mengirimkan draft artikel yang pernah atau sedang ditulis.

Hasil analisis kuesioner, yang meliputi hasil identifikasi, analisis permasalahan, dan pengalaman guru dalam penyusunan artikel ilmiah merupakan dasar dalam penyusunan program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tergabung dalam MGMP SMP bahasa Inggris kota Surabaya. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di bulan Juli 2024.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan sesi penyampaian hasil analisis terhadap draft karya tulis ilmiah guru yang telah dikirimkan seminggu sebelumnya. Setelah itu, materi dilanjutkan dengan penjelasan terkait bagaimana menulis artikel ilmiah yang sistematis: penulisan artikel dengan memperhatikan bagian pendahuluan, dasar teori, data penelitian, analisis dan pembahasan, serta penutup. Materi terakhir adalah pemaparan terkait dengan apa dan bagaimana melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk bahan tulisan artikel ilmiah guru. Peserta atau guru-guru yang hadir terlihat sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh tim PKM Unesa. Hal ini dibuktikan dengan adanya diskusi yang sangat *interaktif* antara peserta dan pemateri. Pertanyaan-pertanyaan dari guru menunjukkan betapa mereka sangat ingin tahu bagaimana dapat melaksanakan penelitian yang pada akhirnya dapat menyusun artikel ilmiah dan dimuat di prosiding atau jurnal yang sesuai.



Gambar 2. Paparan materi

Setelah pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan membagi peserta dalam tujuh kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari dua orang. Dengan didampingi oleh seorang dosen sebagai fasilitator, masing-masing guru merevisi draft artikelnya dan mempresentasikannya di akhir acara. Pada kegiatan presentasi draft karya tulis ilmiah, guru-guru kembali terlihat antusias dalam menampilkannya. Tentu saja hasil kerja sehari merevisi sebuah karya ilmiah belum menjadikan artikel itu sempurna. Oleh karena itu, para peserta kemudian menyempurnakan artikelnya secara mandiri di rumah dan nantinya bisa dikonsultasikan dengan pendampingnya secara daring dengan jadwal sesuai kesepakatan antara peserta dan pendampingnya.

Evaluasi Kegiatan

Dalam evaluasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, dua hal yang akan dipaparkan. Pertama, profil artikel ilmiah guru yang telah direvisi berdasarkan masukan dari tim PKM Unesa. Kedua, hasil analisis kuesioner terkait tanggapan dan kepuasan peserta atau guru-guru pada kegiatan yang dibagikan setelah kegiatan pelatihan.

Terkait dengan profil artikel ilmiah guru sebagai peserta kegiatan pelatihan, peserta telah mampu menyusun artikel ilmiah yang cukup sistematis. Dilihat dari segi penulisan pendahuluan, peserta telah dapat menuliskan latar belakang terkait fenomena penelitian dan tujuan melaksanakan penelitian. Akan tetapi, peserta masih kesulitan dalam menyampaikan kesenjangan penelitian, hasil penelitian terdahulu atau sebelumnya, dan kebaruan (*novelty*). Hal ini harus mendapatkan perhatian penulis artikel karena bagian pendahuluan merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah artikel (Tavakol & O'Brien, 2023). Dengan kata lain, bagian pendahuluan yang jelas dan menarik dapat membangun isi dari artikel.

Pada komponen metode penelitian, peserta telah dapat menentukan desain penelitiannya, yaitu kualitatif atau kuantitatif. Peserta juga sudah menuliskan partisipan dan lokasi penelitiannya, serta menentukan instrumen penelitian. Akan tetapi, peserta masih kesulitan dalam menyampaikan bagaimana menganalisis datanya. Bahishti (2022) mengatakan bahwa metodologi penelitian memainkan peran penting karena memandu peneliti dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.

Pada komponen hasil penelitian dan diskusi, peserta telah cukup mampu menyusun artikel ilmiah sebagai hasil dari penelitiannya. Hal ini dapat dilihat bagaimana peserta mendeskripsikan hasil penelitiannya. Akan tetapi, peserta masih kesulitan dalam menyusun komponen diskusi dalam penelitiannya. Dengan kata lain, bagaimana menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang terkait (*relevant theories*) dan penelitian terdahulu atau sebelumnya masih menjadi tantangan terbesar peserta dalam penulisan artikel ilmiah. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mencari dan membaca referensi yang terkait dengan penelitiannya.

Ditambahkan, penggunaan referensi sepuluh tahun terakhir masih diabaikan oleh peserta dalam mendukung artikel ilmiahnya. Hal ini ditunjukkan dengan seringnya mengutip pernyataan-pernyataan dari penelitian sebelumnya tanpa memperhatikan kapan artikel atau teori tersebut dihasilkan atau dipublikasikan. Das (2018) mengatakan mengutip atau merujuk pada artikel terbaru dalam makalah penelitian untuk memastikan bahwa makalah dan informasi dalam makalah tersebut mutakhir.

Terkait tanggapan dan kepuasan peserta guru pada kegiatan pelatihan, hasil kuesioner menunjukkan semua peserta telah menyadari akan pentingnya melaksanakan penelitian, terutama penelitian tindakan kelas (PTK), untuk perbaikan pembelajaran dan sekaligus mendukung kariernya. Akan tetapi, peserta masih berada ditahap melaksanakan PTK dan belum ditahap mengujikan penelitiannya atau mengemasnya dalam artikel ilmiah yang dipresentasikan di forum ilmiah atau di terbitkan dalam jurnal ilmiah. Hal inilah yang membuat hasil penelitian peserta belum dapat diakui kebenarannya.

Adapun kendala atau tantangan peserta dalam menghasilkan artikel ilmiah antara lain: pertama, kurangnya waktu peserta untuk melaksanakan penelitian dikarenakan waktu peserta banyak digunakan untuk melaksanakan tugas wajib peserta sebagai pendidik di sekolah. Kedua, minimnya pengetahuan peserta dalam menyusun karya ilmiah juga menjadi tantangan dalam menghasilkan karya ilmiah. Kondisi seperti inilah yang membuat peserta kurang bersemangat dalam menghasilkan karya ilmiah. Ketika mereka dipaksa untuk melaksanakan penelitian, mereka pun akan cepat merasa frustrasi atau depresi selama berlangsungnya penelitian. Ketiga adalah kurangnya dukungan yang terutama dari sekolah, termasuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Dengan kata lain, tuntutan peserta selain mengajar adalah melakukan pengembangan diri. Pengembangan diri ini dapat diaktualisasikan dengan menghasilkan karya tulis ilmiah yang berasal dari penelitian tindakan kelas dan dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah. Hal yang perlu diperhatikan adalah kurang tepatnya *mindset* peserta terkait penulisan karya ilmiah dan dukungan dari berbagai pihak, terutama sekolah dan teman sejawat.

Dengan dilaksanakan kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah oleh tim PKM Unesa, semua peserta merasa sangat senang karena mendapatkan suntikan motivasi untuk selalu berkarya dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, yang sangat dirasakan oleh semua peserta setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah diperolehnya dan semakin bertambahnya pengetahuan dan wawasan menyusun karya ilmiah yang sistematis dan benar. Seperti yang dituliskan oleh beberapa peserta dalam kegiatan ini adalah, “dari yang tidak mengerti atau tidak paham menjadi sangat paham tentang apa yang harus diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah.” Ditambahkan lagi, peserta guru-guru SMP di Surabaya ini memberikan saran supaya kegiatan pendampingan penyusunan karya ilmiah dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya untuk membantu guru-guru SMP di Surabaya dapat menghasilkan artikel ilmiah sampai dapat dimuat di jurnal-jurnal terakreditasi nasional.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu guru-guru SMP kota Surabaya dalam menyusun artikel ilmiah yang sistematis. Dua hal yang menjadi fokus kegiatan PPM ini adalah bagaimana proses pelaksanaan pendampingan penyusunan artikel ilmiah oleh guru-guru SMP di Surabaya dan bagaimana hasil pendampingan penyusunan artikel ilmiah tersebut.

Pelaksanaan pendampingan penyusunan artikel ilmiah yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 pukul 08.00-12.00 berlangsung sangat lancar. Sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut, ketua tim guru telah berkoordinasi dengan ketua tim PKM UNESA tentang pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan pendampingan, para guru terlihat sangat antusias saat mendengarkan paparan materi, hasil analisis karya tulis ilmiahnya, dan merevisi draft artikelnya sesuai saran dari tim PKM UNESA. Konsultasi secara online pun dilaksanakan sampai artikel ilmiah yang sistematis dihasilkan.

Hasil dari kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah ini adalah guru-guru telah cukup mampu menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitiannya. Akan tetapi, beberapa hal yang masih merupakan tantangan bagi guru dalam penyusunan artikel

ilmiah yang sistematis adalah: guru-guru masih kesulitan dalam menyampaikan kesenjangan penelitian, hasil penelitian terdahulu atau sebelumnya, dan kebaruan (*novelty*). Selain itu, guru-guru masih kesulitan dalam menyampaikan bagaimana menganalisis datanya dan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang terkait (*relevant theories*) dan penelitian terdahulu atau sebelumnya masih menjadi tantangan terbesar guru dalam penulisan artikel ilmiah. Yang terakhir adalah penggunaan referensi sepuluh tahun terakhir masih diabaikan oleh guru-guru dalam mendukung artikel ilmiahnya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Fakultas Bahasa dan Seni, Unesa khususnya Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris atas dukungan dana dan memfasilitasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pembina, ketua, dan para anggota MGMP Bahasa Inggris Surabaya yang telah berkenan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Referensi

- Aguilar-de Borja, J. M. (2018). Teacher action research: Its difficulties and implications. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 6(1), 29–35.
<https://doi.org/10.18510/hssr.2018.616>
- Akhmetova, N. S. (2013). Professional competence teacher: Theoretical aspects. *Education and Science Without Borders*, 7(4), 76–79.
<https://doi.org/10.1080/13540602.2017.1383237>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). *Introduction to Research in Education*. 8th Edition (Issue 112). Wadsworth, Cengage Learning.
- Bahishti, A. A. (2022). The vital role of research methodology in addressing the research questions. *International Journal of Methodology*, 1(1), 1–1.
<https://doi.org/10.21467/ijm.1.1.2016.29>
- Bullo, M. M., Labastida, R. T., & Manlapas, C. C. (2021). Challenges and difficulties encountered by teachers in the conduct of educational research: Basis for teachers' enhancement program. *International Journal of Research Studies in Education*, 10(13).
<https://doi.org/10.5861/ijrse.2021.a044>
- Das, S. (2018). The importance of including the latest references in your research papers. *Medicine & Health*, 13(2), 1–2. <https://doi.org/10.17576/mh.2018.1302.01>
- Hanum, F. (2016). Strategi karya tulis ilmiah : Program Kreativitas Mahasiswa.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/farida-hanum-msi-dr/strategi-penulisan-karya-ilmiah-2009.pdf>.
- Kincheloe, J. L. (2002). *Teachers as researchers: Qualitative Inquiry as a Path to Empowerment*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203497319>
- Rahman, A., Yochanan, E., Ilham, A., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January). CV Saba Jaya Publisher.
- Rahman, R. (2021). Cara praktis penulisan karya ilmiah dalam bahasa Indonesia. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- RI, P. (2005). *UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf* (p. 17).

- Sakunti, S. R., & Debi, M. R. (2022). Teacher difficulty in conducting research class action at three selected high schools in Muaro Jambi. *Journal of Curriculum and Pedagogic Studies*, 1(2), 81–90.
- Suadiyatno, T., S, D., Muliani, Arsyad, M., & K, A. (2020). Guru dalam kompetensi profesional. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 29–31.
- Susanto. (2016). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). In *Madrif Pustaka Production*.
<https://doi.org/10.1075/ijcl.00026.cal>
- Syah, M, N. S. (2016). Classroom action research as professional development of teachers in Indonesia. *Jurnal Tarbawi*, 13(1), 1–16.
- Tavakol, M., & O'Brien, D. (2023). The importance of crafting a good introduction to scholarly research: strategies for creating an effective and impactful opening statement. *International Journal of Medical Education*, 14, 84–87.
<https://doi.org/10.5116/ijme.6499.82af>